

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi dengan Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti

Ni Kadek Jelita Puspita Mardani¹

Ida Bagus Putrayasa²

Made Sri Indriani³

¹²³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

¹ jelita@student.undiksha.ac.id

² ib.putrayasa@undiksha.ac.id

³ sri.indriani@undiksha.ac.id

Corresponding Author/Penulis Korespondensi:

jelita@student.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan mendeskripsikan (1) langkah-langkah penerapan metode *Cooperative Script* dalam menulis teks argumentasi pada siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. (2) hasil belajar menulis teks argumentasi siswa di kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. (3) respons siswa kelas XI 5 terhadap penerapan metode *Cooperative Script*. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi di kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan metode pengumpulan data melalui observasi, tes dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dihasilkannya langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode *Cooperative Script*. Hasil belajar menulis teks argumentasi meningkat dari 68 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II yang tergolong kategori baik. Respons siswa terhadap pembelajaran juga meningkat dari positif menjadi sangat positif. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan metode *Cooperatif Script* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi siswa.

Kata Kunci: menulis, teks argumentasi, cooperative script

Abstract

This Classroom Action Research (CAR) aims to describe (1) the steps of implementing the Cooperative Script method in writing argumentative texts for students of class XI 5 of SMA Negeri 1 Baturiti. (2) the learning outcomes of students in class XI 5 of SMA Negeri 1 Baturiti in writing argumentative texts. (3) the responses of students in class XI 5 to the application of the Cooperative Script method. The subjects of this study were Indonesian language teachers and students in class XI 5 of SMA Negeri 1 Baturiti. The object of this study was the application of the Cooperative Script method to improve the ability to write argumentative texts in class XI 5 of SMA Negeri 1 Baturiti. The study was conducted in two cycles with data collection methods through observation, tests and questionnaires. Data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques. The results of the study showed that the learning steps were in accordance with the Cooperative Script method. The learning outcomes in writing argumentative texts increased from 68 in cycle I to 85 in cycle II, which is classified as good. Students' responses to learning also increased from positive to very positive. These findings prove

that the application of the Cooperative Script method can improve students' ability to write argumentative texts.

Keywords : *writing, argumentative text, cooperative script*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa termasuk ke dalam keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu, karena dengan menguasai keterampilan berbahasa akan memudahkan seseorang dalam melakukan komunikasi baik secara sosial, pendidikan, pekerjaan maupun dalam dunia profesional. Keterampilan berbahasa bukan hanya sekadar keterampilan dalam mengucapkan sebuah kata-kata tetapi keterampilan yang harus dipelajari baik siswa maupun guru di sekolah. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, keempat aspek ini saling berkaitan dan saling mendukung. Dengan menguasai keterampilan ini memungkinkan individu dalam menyampaikan suatu informasi, ide, perasaan dan pendapat secara efektif. Keempat keterampilan harus dikuasai oleh siswa tetapi keterampilan menulis dianggap paling sulit dan memerlukan perhatian yang khusus, maka dari itu keterampilan menulis yang paling mendalam harus dikuasai atau dipelajari.

Supriadi,dkk.(2020:86) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks, peserta didik tidak hanya mengungkapkan sebuah ide tetapi juga menuntut peserta didik untuk mengungkapkan konsep, gagasan kemauan dan perasaan mereka. Tarigan (2008) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat produktif dan ekspresif yang akan digunakan untuk melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting baik dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah karena keterampilan menulis berkaitan dengan berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini memberikan arti bahwa keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah sangat penting. Dengan menguasai keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan suatu gagasan dan pendapat dalam pembelajaran yang disajikan dalam tulisan. Wati&Sudigdo(2019:277) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki sifat ekspresif dan produktif, ekspresif merupakan hasil pikiran atau perasaan yang dituangkan melalui tulisan sedangkan produktif merupakan proses menghasilkan karya nyata dalam bentuk tulisan. Menulis dapat dipandang sebagai proses maupun hasil yang dapat diamati melalui praktik pembelajaran.

Proses pembelajaran memiliki langkah pelaksanaan yang di dalamnya terdapat interaksi edukatif yaitu interaksi yang sadar akan tujuannya itu terjadi antara satu orang dengan orang lainnya, pembelajaran merupakan suatu proses memberikan informasi yang terjadi ketika seseorang baik sedang belajar maupun tidak dan pembelajaran bisa terjadi di mana saja baik secara individu maupun kelompok. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik, dari sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Sumber pembelajaran di sekolah disediakan oleh Kurikulum, karena setiap Kurikulum memiliki peraturan yang berbeda-beda, pembelajaran terletak pada kurikulum dan tidak dapat dipisahkan.

Saat ini Kurikulum Merdeka digunakan sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013, sudah banyak sekolah yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Hidayani(2018:377) menjelaskan bahwa kurikulum menduduki proses sentral dalam semua kegiatan pendidikan, dan untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum perlu meningkatkan

kualitasnya dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan nasional, tetapi tetap harus mencerminkan kebudayaan nasional dan prinsip Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1954. Dian Fitra(2023:150) menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka merupakan sebuah pendekatan pendidikan dengan memberikan lebih banyak otonomi kepada sekolah, guru, siswa dalam merancang, mengelola dan mengevaluasi suatu proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka memberikan kelebihan yaitu akan berfokus pada materi dan pengembangan kompetensi siswa dengan melakukan pembelajaran yang lebih mendalam, relevan dan interaktif.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI materi teks argumentasi terdiri atas empat Kompetensi Dasar dalam Silabus Bahasa Indonesia SMA yaitu 3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi), dan kebahasaan teks argumentasi yang didengar atau dibaca, 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks argumentasi secara lisan dan tulis, 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks argumentasi, 4.4 Mengonstruksi teks argumentasi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan. Berdasarkan Kompetensi Dasar yang ada, pembelajaran menulis teks argumentasi terangkum dalam KD 4.3 yang ditujukan agar siswa dapat membuat sebuah teks argumentasi tentang fenomena yang sedang terjadi di lingkungan sekitarnya dengan memperhatikan struktur isi (pendahuluan, tubuh argumen dan kesimpulan).

Teks argumentasi merupakan teks yang berisikan suatu pendapat atau argumen yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI teks argumentasi adalah teks yang dipakai untuk mendukung atau menolak suatu gagasan dan pendapat orang lain dengan disertai alasan yang rasional dan objektif. Pembelajaran menulis teks argumentasi menjadi bagian dari materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada kelas XI pembelajaran menulis teks argumentasi menuntut siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Keterampilan menulis teks argumentasi menuntut peserta didik mampu untuk mengungkapkan sebuah pendapat atau gagasan yang dapat meyakinkan para pembaca, sehingga peserta didik mampu meningkatkan daya pikir, ide dan kreativitasnya. Tetapi menulis sering menjadi masalah pada peserta didik di sekolah karena masih kurang pemahannya peserta didik terhadap kosa kata, kalimat dan tata bahasa yang masih kurang efektif. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap menulis ini terjadi di SMA Negeri 1 Baturiti pada siswa kelas XI 5.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti melihat bahwa siswa di kelas XI 5 masih kurang dalam keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks argumentasi. Masalah yang ditemukan di lapangan yaitu kurang pemahannya siswa terhadap ketentuan dalam menulis sebuah teks dan masih kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan kesulitan dalam hal apa yang harus ditulis, siswa masih belum bisa memilih kosakata, tata bahasa dan menyusun kalimat dengan baik. Metode yang diterapkan guru selama ini kurang tepat dalam artian kurang menarik perhatian siswa. Guru hanya menggunakan metode ceramah yang tidak dapat menarik perhatian siswa, metode ceramah membuat siswa cepat bosan dan mengantuk, menggunakan metode ceramah juga menghambat kreativitas dan keaktifan siswa, siswa juga akan menjadi pasif karena hanya menjadi pendengar saja dan kurang adanya dorongan untuk siswa agar bisa berpikir secara kritis dan mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas.

Guru juga menggunakan metode diskusi tetapi dalam pembentukan kelompok diskusi guru tidak memperhatikan kelompok siswa, siswa yang pintar berkumpul dengan yang pintar sedangkan siswa yang kurang berkumpul dengan yang kurang membuat siswa semuanya berperan secara aktif dalam pembelajaran. Dalam pemilihan metode sangat berpengaruh pada minat belajar siswa. Jika metode yang digunakan mampu menarik

minat belajar siswa dan memberikan motivasi siswa untuk mudah mengerti atau memahami apa yang diajarkan guru. Di kelas XI 5 jumlah siswa terdiri atas 32 orang yaitu siswa perempuan berjumlah 17 orang dan siswa laki-laki berjumlah 15 orang. Dari 32 orang hanya 11 siswa yang tuntas dalam menulis sedangkan 21 siswa belum tuntas. Siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas sebanyak 70%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 30% hal inilah yang membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di kelas XI 5.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Baturiti, Ni Putu Suliastini Ningsih, S.Pd.M.Pd menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah yakni nilai rata-rata di bawah ketuntasan, yakni 55 tergolong cukup. Sementara standar ketuntasan yang harus dicapai adalah 70 tergolong baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, nilai 55 yang diperoleh dari pembelajaran menulis yang disebabkan karena belum pahamnya siswa terhadap materi yang disampaikan dan siswa juga kurang tertarik dalam menulis.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru, akhirnya peneliti sepakat dengan guru untuk menggunakan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis teks argumentasi. Penggunaan metode ini diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi, karena dengan menerapkan metode ini akan dapat membuat siswa untuk berpikir secara kritis dan dapat memecahkan masalah yang ada, dan juga akan saling bertukar pikiran dengan pasangannya. Menulis teks argumentasi tentunya membutuhkan kemampuan Menyusun sebuah pendapat secara logis dan meyakinkan, menerapkan metode ini menjadi solusi efektif karena akan menggabungkan diskusi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Metode *Cooperative Script* merupakan metode pembelajaran yang akan melibatkan siswa ke dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang, setiap orang akan saling bekerja sama dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan persoalan. Supriatna,dkk.(2021:163) menyatakan bahwa metode *Cooperative Script* merupakan metode pembelajaran yang akan menuntut siswa untuk bekerja secara berpasangan dan akan membuat sebuah tulisan dari materi yang sudah dipelajari dalam ruangan kelas selanjutnya siswa akan membaca hasil dan memberikan masukan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam tulisan yang lain.

Metode pembelajaran *Cooperative Script* pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, Saepullah,dkk.(2019:35) menyatakan kelebihan metode pembelajaran *Cooperative Script* baik digunakan dalam menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, gaya berpikir kritis serta dapat mengembangkan jiwa keberanian untuk menyampaikan hal baru, dapat mengajarkan siswa agar percaya pada guru atau lebih tepatnya dapat percaya pada diri sendiri dalam mencari informasi dari sumber lain atau orang lain, mendorong siswa agar bisa mengungkapkan sebuah ide dan membandingkan ide dengan temannya, membantu siswa untuk menerima segala kekurangan dan kelebihan temannya. Menurut Supriatna,dkk.(2021:164) kelebihan metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, siswa lebih menghargai ide orang lain, dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berdiskusi siswa, mendorong siswa yang kurang pintar untuk tetap berbuat. Tidak hanya kelebihan metode pembelajaran *Cooperative Script* juga memiliki kekurangan, Enny&Bustanur(2019:192) menyatakan kekurangan metode pembelajaran *Cooperative Script* yaitu hanya digunakan pada mata Pelajaran tertentu saja, metode ini hanya dilakukan oleh dua orang saja dalam bentuk kelompok, banyak waktu yang tersita hanya untuk menjelaskan model pembelajaran ini, siswa masih takut menyampaikan ide karena akan dikomentari oleh teman lainnya.

Terkait dengan metode *Cooperative Script* dan Teks Argumentasi, terdapat lima peneliti yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, yang pertama dilakukan oleh, Djaha & Ahmad (2022) dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang”, penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam kegiatan pembelajaran, perbedaannya adalah dari variabel terikat, penelitian tersebut menggunakan variabel terikat kemampuan membaca puisi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat keterampilan menulis teks argumentasi.

Penelitian sejenis kedua dilakukan oleh Defis & Fransi (2022) dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2021/2022”, penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam kegiatan pembelajaran, perbedaannya dari metode penelitian penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan variabel terikat penelitian ini menggunakan teks argumentasi sedangkan penelitian tersebut menggunakan teks eksplanasi.

Penelitian sejenis ketiga dilakukan oleh Miranda (2023) dengan judul “Penerapan Menulis Cerpen dengan Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas XI IPA MAN 1 Jembrana”, penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam kegiatan pembelajaran dan berfokus pada keterampilan menulis, perbedaannya adalah pada fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada penulisan cerpen sedangkan peneliti berfokus pada penelitian ini menggunakan teks argumentasi, perbedaan lainnya terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Penelitian sejenis keempat dilakukan oleh, Auziah,dkk.(2022) dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model *Cooperative Script* Kelas X SMA Negeri 4 Kediri”, penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode *Cooperative Script* dalam kegiatan pembelajaran, perbedaannya adalah dari variabel terikat, penelitian tersebut menggunakan variabel terikat keterampilan menulis teks negosiasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat keterampilan menulis teks argumentasi.

Penelitian sejenis yang terakhir dilakukan oleh Leli Nurdari,dkk.(2022) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini, persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, perbedaannya adalah dari variabel terikat dan metode penelitiannya, variabel terikat penelitian tersebut keterampilan berbicara sedangkan penelitian ini menggunakan keterampilan menulis dan perbedaan yang terakhir ada pada metode penelitian, penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) langkah-langkah penerapan metode *Cooperative Script* sebagai metode pembelajaran dalam menulis teks argumentasi pada siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti, (2) peningkatan hasil belajar menulis teks argumentasi siswa di kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti dengan metode *Cooperative Script*,

dan (3) respons siswa kelas XI 5 terhadap penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks argumentasi. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yaitu (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode *Cooperative Script* sebagai metode pembelajaran dalam menulis teks argumentasi pada siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti, (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis teks argumentasi siswa di kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti dengan metode *Cooperative Script*, dan (3) mendeskripsikan respons siswa siswa kelas XI 5 terhadap penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks argumentasi.

Manfaat Penelitian ada dua, manfaat secara teoretis dan manfaat praktis, manfaat secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan terkait dalam metode pembelajaran khususnya metode *Cooperative Script* yang cocok diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan manfaat secara praktis yaitu bagi guru, bagi siswa dan bagi peneliti lain.

Metode

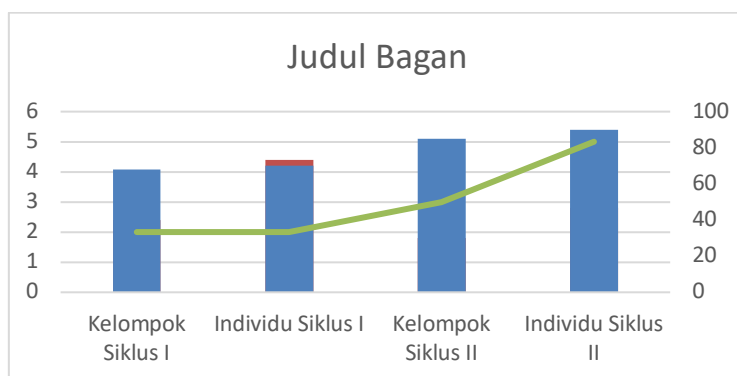
Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode tes dan metode angket/kuesioner, Teknik analisis data dengan jenis data (1) penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi, metode pengumpulan data yaitu observasi, instrument penelitian yaitu pedoman observasi dan metode analisis data yaitu deskriptif kualitatif, (2) Meningkatkan hasil belajar menulis teks argumentasi, metode pengumpulan data yaitu tes, instrument penelitian yaitu tes dan metode analisis data yaitu deskriptif kuantitatif, (3) respons siswa terhadap penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks argumentasi, metode pengumpulan data yaitu angket/kuesioner, instrument penelitian yaitu lembar kuesioner dan metode analisis data yaitu deskriptif kuantitatif.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan melalui hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, di bulan Agustus 2025 pada siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini ialah kurikulum Merdeka karena di SMA Negeri 1 Baturiti siswa kelas XI menerapkan kurikulum Merdeka. Penelitian ini menerapkan metode observasi, tes serta angket guna mendapatkan data yang valid. Hasil metode observasi digunakan untuk menjawab permasalahan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI 5 di SMA Negeri 1 Baturiti. Hasil tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi. Hasil angket bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap metode yang sudah diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yakni, siklus I dilakukan tiga kali pertemuan yaitu pada hari Senin 18 Agustus 2025 dimulai dari pukul 08.25 – 09.25 WITA, Rabu 20 Agustus 2025 dimulai dari pukul 11.15 – 12.25 WITA dan Kamis 21 Agustus 2025 dimulai pukul 11.15 – 12.25 WITA, siklus II dilakukan tiga kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 25 Agustus 2025, Rabu 27 Agustus 2025 dimulai pukul 11.15 – 12.25 WITA dan Kamis 28 Agustus 2025 dimulai pukul 11.15 – 12.25 WITA. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti.

Tabel 01. Hasil Menulis Siswa



Hasil penelitian ini didapatkan dari hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan di bulan Agustus 2025 pada siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. Dipilihnya siswa kelas XI 5 karena hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi masih kurang. Objek dalam penelitian ini adalah langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dan peningkatkan kemampuan menulis teks siswa. Objek lain yang berfungsi sebagai jalan keluar adalah respons siswa terhadap penerapan metode *Cooperative Script*.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada temuan-temuan penting yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti dengan menerapkan metode *Cooperative Script*. Temuan yang dimaksud, yaitu (1) Menemukan langkah-langkah penerapan metode *Cooperative Script* sebagai metode pembelajaran dalam menulis teks argumentasi. (2) Menemukan peningkatan hasil belajar menulis teks argumentasi dengan metode *Cooperative Script*. (3) Menemukan respons siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks argumentasi.

Temuan pertama, dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan selama dua siklus menghasilkan dua buah modul ajar yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi. Temuan kedua, penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menulis teks argumentasi dengan menerapkan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. Temuan ketiga, dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus menunjukkan adanya respons yang positif terhadap penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks argumentasi siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti.

Hasil pada siklus I yaitu langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks argumentasi pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga, sejalan dengan teori dari Suprijono (dalam Hasim, dkk, 2019:55). yang menyatakan bahwa langkah- langkah dalam menerapkan metode *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran. Hasil tes menulis teks argumentasi pada siklus I memperoleh nilai rata-rata kelompok 68,3 dan nilai rata-rata

individu 69,8 adanya peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan yaitu dengan rata-rata nilai 55, tetapi nilai pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan hal ini sejalan dengan penelitian tindakan kelas, jika hasil penelitian tidak memenuhi kriteria keberhasilan pada siklus I dan ditemukan adanya permasalahan pada hasil refleksi maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II. Respon siswa pada siklus I dengan menerapkan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran mendapatkan respon positif.

Hasil pada siklus II yaitu langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks argumentasi pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga, sejalan dengan teori dari Suprijono (dalam Hasim, dkk,2019:55). yang menyatakan bahwa langkah- langkah dalam menerapkan metode *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran. Hasil tes menulis teks argumentasi pada siklus II memperoleh nilai rata-rata kelompok 85 dan nilai rata-rata individu 87 adanya peningkatan dari tindakan pada siklus I, hasil tes yang diperoleh pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan, sejalan dengan penelitian tindakan kelas jika nilai sudah memenuhi kriteria keberhasilan dan tidak ditemukannya adanya permasalahan, maka penelitian dapat dihentikan. Respon siswa pada siklus II dengan menerapkan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran mendapatkan respon sangat positif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah, dapat dirumuskan simpulan dari penelitian ini. Melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik dan terencana, penerapan metode *Cooperative Script* dalam keterampilan menulis ternyata mampu meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti. Penerapan metode *Cooperative Script* dalam menulis teks argumentasi dapat meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI 5 SMA Negeri 1 Baturiti.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata yang diperoleh dari sebelum tindakan yaitu 55, tindakan siklus I nilai kelompok yaitu 68, nilai individu yaitu 69 dan tindakan siklus II nilai kelompok yaitu 85, nilai individu yaitu 87. Respons siswa terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative Script*. Tampak pada siklus I semua siswa merespon positif dan pada siklus II semua siswa merespon sangat positif terhadap penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran. Berdasarkan simpulan di atas. Peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut. (1) Guru Bahasa Indonesia, dapat menerapkan metode *Cooperative Script* sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis teks argumentasi. (2) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam melatih para guru menerapkan metode alternatif dalam pembelajaran. (3) Bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang relevan, dapat mengembangkan tahapan-tahapan yang belum tersentuh dalam penelitian ini, serta melengkapi kekurangan dalam penelitian ini sehingga teori yang dikemukakan semakin banyak.

Daftar Pustaka

- Auziah, W., Rahmayantis, M. D., & Pitoyo, A. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model *Cooperative Script* Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 6(1), 59–65. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i1.18327>
- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Saddhono, K. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi melalui *Model Think Pair Share* dan Media *Audiovisual* pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 44–55. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.605>
- Darmayanti, I, A, M., dkk. (2018). Penggunaan Model *Experiential Learning* dalam Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia. 13(01). *Jurnal Prasi*
- Defis ,F, R. (2022). Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Dian, F. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(2), 149–156. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.953>
- Djaha, S. S. M., Ahmad, A. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode *Cooperative Script* pada Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 232–242. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.247>
- Enny, N, & Bustanur, S. N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FTK UNIKS*, 1, 187–199.
- Firdaus, A, A., Budhi, S, & Sarwiji, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi dengan Model *Problem Based Learning* di SMA Negeri 1 Ngrambe. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 3223–3233. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4102>
- Haleluddin & Awalludin. (2020). Keterampilan Menulis Akademik Paduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Media Madani*.
- Harahap, R. (2022). Teks Argumentasi. *GUEPEDIA*.
- Hasim, F. Y., Popoi, I., & Ardiansyah, A. (2019). Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2521>
- Hidayani, M. (2018). Model Pengembangan Kurikulum Masrifa Hidayani. *At Ta'lim*, 16(2), 375–394.
- Hikaya, N., Hamzah, R, A., Rahmadani, E., & Putri, A. (2025). Mengembangkan Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 08(01), 1–13.
- HK, N. (2024). Metode-Metode Pembelajaran Yang Diterapkan dalam Proses Pembelajaran di Indonesia. 10, 1058–1077.
- Indriani, M. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Penggunaan Video Cerita. 14(02), 56–64. <https://doi.org/10.23887/prasi.v14i02.22506>
- Itsnaeni., dkk (2023). Analisis Frasa Verba dan Frasa Nomina dalam Teks Argumentasi pada Buku Ajar Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(2), 333–351. <https://doi.org/10.55606/sscjamik.v1i2.1696>

- Khairunnisa, A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Boyolangu. *Laterne*, IV, 61–74.
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>
- Leli, N., Lusi, S.F, & Supratman, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 296–306. <https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v1i2.28>
- Lufri, M, S, dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV IRDH. Malang.
- Miranda, D. V. (2023). Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas XI IPA MAN 1 Jembrana. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14, 1–8.
- Mujahidah, R., Yundayani, A., & Susilawati, S. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Menggunakan Edmodo Sebagai *Platform Blended Learning*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8.
- Nur, A. Z. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(1), 60–68.
- Purwanti, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik untuk Mengembangkan Keterampilan Pra Menulis dengan Media Pasir dan Tepung di Kelompok Bermain Ceria Pandaan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1673. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1673-1680.2022>
- Putrayasa, I. B. (2015). Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. 4(2), 637–646.
- Rahmani, P. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menceritakan Kembali Isi Cerpen Secara Lisan melalui Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas IX D Semester 1 SMP Negeri Tawangsari 2 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 129–138. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.183>
- Saepullah, H, L. N., & Dewi, L. P. (2019). Kaji Tindak Model Pembelajaran *Cooperatif Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI Materi Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf Siswa Kelas VII SMP Muara Ilmu Tahun Pelajaran 2018-2019. *Jurnal Qiro'ah*, 9(1), 30–39.
- Simbolon, L, L, D, M, E. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal : Kamboti of Journal Education Research and Development (KJERD)*, 2, 1–23.
- Siregar, Y. E. Y., Rachmatullah, R., & Wardhani, P, A, MS, Z. (2017). Keterampilan Menulis Narasi melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Suandi, I, N., dkk. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, A, S, I., & Putra, S. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>

- Supriatna, A., Nasem, & Aenul, Q. A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Materi Keragaman Kenampakan dan Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158-172. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.302>
- Sutama, I, M. (2018). Pembelajaran Menulis. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa: Angkasa
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 274–282. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>
- Wendra, I, W. 2021. Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Proposal Skripsi dan Artikel). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wisudariani, N, M, R., dkk. (2024). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. Sumatra Utara. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Wulandari, D. (2022). Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Aksioma Ad-Diniyah*, 10(1). <https://doi.org/10.55171/jad.v10i1.690>
- Yuherman. (2020). Analisis Kemampuan Memahami Isi Paragraf Argumentasi pada Siswa Kelas VIII SMP Karya Bunda Medan. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 95–100. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/BAHTERASIA/article/view/5067>